

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari interpretasi analisis dan pembahasan yang terkait dengan hasil penelitian, guna menjawab tujuan penelitian. Selain itu, bab ini juga memberikan saran yang relevan dengan kesimpulan yang telah dicapai, yang dapat diterapkan dalam pelayanan kesehatan, termasuk di Rumah Sakit, pendidikan keperawatan dan perkembangan ilmu keperawatan dan peneliti.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terbentuk alat FINGERT yang digunakan untuk latihan ROM terhadap kekuatan otot genggam jari serta rentang gerak sendi jari-jari tangan.
2. Alat FINGERT telah memenuhi kriteria uji kelayakan dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian lebih lanjut.
3. Karakteristik responden mayoritas rata-rata usia 55,5 - 56 tahun, jenis kelamin kelompok intervensi mayoritas laki-laki dan perempuan pada kelompok kontrol, tingkat pendidikan akhir mayoritas pendidikan SD, mayoritas responden bekerja, mayoritas responden berstatus menikah serta semua hidup bersama keluarga, mayoritas posisi hemiparese sebelah kanan (HPD) dan mayoritas responden mempunyai riwayat penyakit hipertensi.
4. Ada gambaran peningkatan selisih kekuatan otot genggam jari sebelum dan setelah dilakukan intervensi latihan ROM dengan FINGERT dan latihan standar dan selisih peningkatan terlihat lebih tinggi pada kelompok intervensi daripada kelompok kontrol.
5. Ada gambaran peningkatan selisih rentang gerak sendi jari-jari tangan sebelum dan setelah dilakukan intervensi latihan ROM dengan FINGERT dan latihan standar dan selisih peningkatan terlihat lebih tinggi pada kelompok intervensi daripada kelompok kontrol.

6. Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah intervensi latihan ROM dengan FINGERT dan latihan standar terhadap kekuatan otot genggam dan rentang gerak sendi jari-jari tangan dengan hasil rata-rata *posttest* terlihat lebih baik pada kelompok intervensi latihan ROM dengan FINGERT.
7. Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan setelah latihan ROM dengan FINGERT terhadap selisih peningkatan kekuatan otot genggam jari dan selisih rentang gerak sendi jari-jari tangan serta peningkatan rentang gerak sendi jari-jari tangan pada kelompok intervensi lebih baik daripada kelompok kontrol.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pengembangan FINGERT, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Implikasi

Implikasi hasil penelitian bagi profesi keperawatan yaitu dilakukan kombinasi latihan ROM standar dengan alat bantu latihan ROM sedini mungkin pada responden post stroke iskemik untuk mempercepat pemulihan dan mencegah kecacatan lebih lanjut.

### 2. Saran

#### a. Institusi pelayanan kesehatan termasuk Rumah Sakit

Diharapkan penerapan latihan ROM dengan FINGERT terhadap peningkatan kekuatan otot genggam jari dan rentang gerak sendi jari-jari tangan dapat dijadikan sebagai salah satu sarana pelayanan dalam penatalaksanaan latihan ROM sedini mungkin untuk mempercepat pemulihan dan mencegah kecacatan lebih lanjut pada responden post stroke iskemik.

#### b. Pendidikan keperawatan dan perkembangan ilmu keperawatan

Diharapkan FINGERT dengan segala kelebihan dan kekurangannya dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah dalam bidang rehabilitasi responden post stroke iskemik, terutama dalam konteks latihan ROM. Hasilnya dapat membuka jalan untuk

penelitian lebih lanjut dan pengembangan metode rehabilitasi yang inovatif.

c. Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan pemahaman yang jelas serta sumber data yang sahih mengenai efektivitas FINGERT terhadap kekuatan otot genggam jari dan rentang gerak sendi jari pada responden yang mengalami stroke iskemik. Penelitian lebih lanjut bisa *explore* terhadap efek latihan rutin secara mandiri di rumah pagi dan sore serta dapat dikembangkan alat latihan ROM dengan *setting* jumlah gerakan yang sama dalam satu menit dan latihan ROM pada ekstremitas atas secara keseluruhan.

